

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BABUL ULUM KANTEN
TRUCUK BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

SAMPURI
NIM 2008 5501 02073
NIMKO 2008.4 055.0001 1 01971

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks

Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth

Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Sunan Giri

Di –

BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian, dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama SAMPURI

NIM 2008 5501 02073

NIMKO 2008 4 055 0001 1 01971

Judul Upaya Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

telah memenuhi syarat untuk uji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

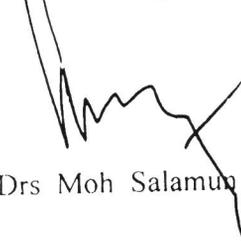
Bojonegoro, 4 Juli 2011

Pembimbing I



(Drs M Masjkur, M Pd I)

Pembimbing II



(Drs Moh Salamun)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan didepan dewan penguji Skripsi, maka Skripsi dari

Nama SAMPURI

NIM/NIMKO 2008 5501 02073/2008 4 055 0001 1 01971

Dapat Disetujui Untuk Memenuhi SEBAGIAN SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR Sarjana StrataSatu (S₁) dalam Ilmu Pendidikan agama Islam pada Sekolah
Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari Sabtu

Tanggal 23 Juli 2011

Dewan Penguji

- 1 Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I
- 2 Sekretaris Nurul Huda, M HI
- 3 Penguji I Drs H Anas Yusuf, M Pd I
- 4 Penguji II Drs Agus Huda, S Pd, M Pd

Tanda Tangan

()
()
()
()

Bojonegoro, 29 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,


(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

خير الناس انفعهم للناس

” Sebaik baik manusia
adalah manusia yang dapat memberikan manfa’at bagi orang lain ”

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA

- 1 Istriku Tercinta
- 2 Anak – anakku tersayang,
- 3 Semua Teman – temanku yang selalu membantuku
- 4 dan semua pihak yang telah menjadi inspirasiku

**UPAYA GURU MATA PELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH BABUL ULUM KANTEN
TRUCUK BOJONEGORO**

ABSTRAK

Sampuri 2011 Skripsi program strata 1 (S₁), Program study Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
Pembimbing (1) Drs M Masjkur, M Pd I (II) Drs Salamun

Penelitian dengan tema “Upaya Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mi Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar S Pd I di STAI Sunan Giri Bojonegoro

Yang dimaksud dengan ‘Upaya Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis’ adalah langkah-langkah yang ditempuh oleh Guru Mata Pelajaran agar para siswa dapat memperoleh prestasi yang baik serta membanggakan. Dan prestasi yang baik tersebut dapat diukur melalui dua hal *Pertama*, prestasi siswa yang diukur dari sejauh mana mereka mampu mengamalkan segala pengetahuan atau teori yang mereka dapatkan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, prestasi yang dapat dilihat dari nilai-nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diperoleh siswa yang tertera di dalam rapot yang didapat melalui nilai harian dan nilai semester. Sedangkan secara khusus, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

- 1 Bagaimana upaya Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro?
- 2 Kendala-kendala apa saja yang dihadapi Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul ulum?
- 3 Sejauh mana upaya Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang Mapel Qurdis di MI Babul Ulum?

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa banyak cara yang ditempuh oleh guru Agama dalam meningkatkan prestasi siswa diantaranya melalui ceramah, bimbingan dan konseling, pengaturan tempat duduk, reword and punishment, dan konsultasi pada orang tua. Sedangkan hasilnya, tentu kita harus menyadari bahwa dalam pembinaan agama pada anak, maka peran mata pelajaran agama Islam serta guru agama bukanlah satu-satunya factor yang mempengaruhi berhasil tidanya anak dalam mendapatkan prestasi tertinggi pada bidang studi agama. Karena banyak factor lain

yang turut mempengaruhi anak dalam mencapai prestasi pada pendidikan agama, di antaranya, peran orang tua atau keluarga, teman atau lingkungan pergaulan, potensi dasar siswa, dan seterusnya. Namun paling tidak, upaya guru agama tersebut telah sangat membantu siswa dalam memperoleh prestasi yang jauh lebih baik.

- c Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- d Bapak Ibu dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian study ini
- e Bapak Ka Sekolah beserta dewan Guru MTS Al-Mutamakkin Sitiaji Sukosewu Bojonegoro yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di Instansi tersebut
- f Istriku tercinta serta Buah hatiku tersayang yang telah memberikan dorongan baik berupa moril maupun spiritual demi terlaksananya Studi ini

Atas semua jasa yang telah diberikan itu, penulis hanya bisa mengucapkan ribuan Terima kasih dan semoga dicatat oleh SWT Sebagai amalan yang Sholeh Dan akhirnya penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini adamanfaatnya baik bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya

Bojonegoro, 20 Juni 2011
Penulis

SAMPURI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | I |
| HALAMAN PERSETUJUAN | II |
| HALAMAN PENGESAHAN | III |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | IV |
| ABSTRAK | V |
| KATA PENGANTAR | VII |
| DAFTAR ISI | IX |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A Latar Belakang Masalah | 1 |
| B Penegasan Judul | 6 |
| C Alasan Pemilihan Judul | 7 |
| D Rumusan Masalah | 8 |
| E Tujuan penelitian | 8 |
| F Manfaat Pembahasan | 9 |
| G Metode Pembahasan | 12 |
| H Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 15 |
| 1 Pengertian Guru | 15 |
| 2 Alqur'an Hadis | 16 |
| 3 Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 18 |
| B Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | |
| 1 Pengertian Prestasi | 19 |
| 2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 20 |

| | | |
|-----------------------------------|--|----|
| C | Upaya Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| A | Pendekatan yang digunakan dalam penelitian | 27 |
| B | Metode pengumpulan Data | 29 |
| C | Tehnik Analisis Data | 31 |
| BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN | | |
| A | Latar Belakang Obyek | 33 |
| B | Hasil Penelitian | 37 |
| BAB V PEMBAHASAN | | |
| A | Upaya Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Babul Ulum | 38 |
| B | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis | 41 |
| C | Dampak dari Upaya Guru Mata Pelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro | 48 |
| BAB VI PENUTUP | | |
| A | Kesimpulan | 58 |
| B | Saran | 58 |
| C | Penutup | 59 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | | |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | | |
| LAMPIRAN - LAMPIRAN | | |

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia adalah makhluk Allah yang tercipta sebagai *ahsan taqwim* yakni makhluk tersempurna bila dibandingkan dengan makhluk-makhluk Allah yang lainnya. Sesuai dengan Firman Allah dalam QS At-Tin Ayat 4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝٤

“ Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik - baiknya”¹

Perbedaan bentuk dan karakter dari penciptaan manusia bila dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang lainnya ini lah yang menyebabkan gaya kehidupan manusia juga berbeda dengan gaya kehidupan makhluk-makhluk Allah yang lainnya. Ini merupakan sebuah keistimewaan bagi manusia jika manusia mampu memanfaatkan dengan sebenar-benarnya.

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep kehidupan manusia berbeda dengan konsep kehidupan makhluk-makhluk lainnya. Sebagai manusia, kita tidak dapat terlepas dari sebuah peraturan di setiap ruang dan waktu dalam menjalani kehidupan ini. Karena peraturan itulah yang bisa menjadikan kehidupan kita menjadi teratur dan sesuai dengan apa yang semestinya, dengan catatan peraturan itu tidak hanya sekedar peraturan, tetapi peraturan yang diterapkan dalam

¹ Departemen Agama RI *Alquran dan Terjemahannya* Jakarta 2002, hal 03

kehidupan sehari-hari oleh semua anggota dalam setiap komunitas maupun masyarakat di mana saja kita berada

Sebagai manusia, dalam kehidupan ini kita memiliki dua orientasi yang harus kita ketahui dan sadari, yakni orientasi duniawi dan orientasi akhiroti yang sama-sama memiliki peraturan. Dan kedua orientasi itu akan dapat tercapai manakala peraturan dari masing-masing bisa dipenuhinya. Untuk orientasi duniawi, acuan atau pegangan hidupnya disebut peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah setempat, atau norma susila yang telah menjadi kesepakatan masyarakat setempat (hukum adat). Sementara untuk orientasi akhiroti, acuan atau pegangan hidupnya adalah peraturan-peraturan yang tertuang dalam sebuah konsep yang disebut agama yang sampai kepada manusia melalui wahyu Allah yang diturunkan melalui para nabi dan rosulnya. Maka kesempurnaan dan keselamatan kita akan terwujud manakala kita mampu menjalani hidup sesuai dengan keduanya (peraturan duniawi dan peraturan akhiroti). Dan kedua peraturan itu akan dapat kita terapkan dalam kehidupan jika teori-teorinya kita ketahui. Sementara pengetahuan itu akan kita dapat manakala kita mempelajarinya.

Namun pada kenyataannya, agama menawarkan peraturan yang memberi solusi lebih kompleks dari pada sekedar peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah. Karena peraturan yang tertera dalam ajaran agama itu dapat diterapkan untuk membenarkan keselamatan baik bagi kehidupan duniawi maupun kehidupan ukhrowi. Sementara peraturan duniawi hanya

berorientasi pada kehidupan dunia dan tidak menjamin akan membawa kita selamat di akhiratnya

Ironisnya, akhir-akhir ini agama cenderung ditinggalkan oleh sebagian kalangan. Mengingat mereka lebih menganggap bahwa pemahaman agama tidak banyak membantu dalam pencapaian prestasi duniawi. Dan pencapaian prestasi duniawi itu akan dapat diaih dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga waktu dan tenaga mereka banyak tersita untuk dicurahkan guna mempelajari untuk menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi hingga menyebabkan pembelajaran ilmu agama terkesan tidak penting dan lebih banyak ditinggalkan.

Dan di sinilah peran dari pendidik untuk menyadarkan akan pentingnya penguasaan ilmu agama bagi semua orang, termasuk juga bagi para siswa dalam lembaga pendidikan formal. Meskipun tugas ini sebenarnya tidak hanya sepantasnya jika hanya dilimpahkan pada guru saja. Sebab semua kalangan memiliki tugas dan kewajiban yang sama untuk menjadikan anak sebagai generasi penerus khalifah fil ardl supaya memiliki pengetahuan agama untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta tatanan kehidupan yang penuh dengan rahmat, baik orang tua (di lembaga pendidikan informal), semua elemen masyarakat (di lembaga pendidikan non formal) maupun guru (di lembaga pendidikan formal). Namun guru, khususnya guru agama lah yang memiliki peran sentral dan fundamental dalam mewujudkannya dalam dunia pendidikan formal (sekolah maupun madrasah).

yang memang tertera secara jelas dan legal materi mata pelajaran agama dalam kurikulumnya. Dalam lembaga pendidikan formal guru lah yang memiliki tugas berlipat untuk memotivasi siswa agar memiliki hriyah yang kuat dalam mempelajari pelajaran agama sehingga mereka memiliki prestasi yang gemilang terkait dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam yang saat ini ada indikasi mulai dikediri bagi beberapa kalangan

Maka, hal-hal sebagai mana tertulis di atas lah yang mengilhami penulis dalam memilih tema ‘Upaya Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro’ Pada tugas skripsi ini, dengan harapan kita semua akan dapat mengetahui bagaimana upaya guru agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam? Dengan harapan kita akan bisa mengambil pelajaran tentang upaya terbaik yang sesuai dengan karekter lembaga dan siswa kita dalam pembelaaran dan pendidikan Agama Islam Serta untuk mengetahui sejauh mana dampak dari upaya guru Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis? Dengan harapan kita akan tahu efektif tidaknya metode-metode yang diterapkan guru Mapel selama ini sebagai bentuk dari upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Dan dalam penelitian ini sengaja penulis memilih MI Babul Ulum sebagai object penelitian, mengingat MI Babul Ulum inilah yang tempatnya berada di daerah di mana penulis tinggal. Dengan harapan, mudah-mudahan

melalui penelitian ini penulis dapat memberikan semampu penulis kontribusi positif tentang perkembangan prestasi belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis) di daerah penulis khususnya, yang pada akhirnya nanti penulis akan dapat merasakan hasil dari perkembangan tingkah laku generasi penerus di daerah penulis sebagai dampak dari prestasi mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Juga bagi Guru Al-Qur'an Hadis yang ada di MI Babul Ulum pada khususnya dan Guru Al-Qur'an Hadis di lembaga mana pun pada umumnya, mudah-mudahan hasil dari penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk introspeksi diri terhadap metode yang diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya, maka sulit rasanya untuk melaksanakan penelitian ini dengan melibatkan semua siswa dan guru yang ada di MI Babul Ulum sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian secara sampling. Yakni dengan menentukan sample dari seluruh populasi. Dan yang penulis pilih sebagai sampelnya adalah kelas V, dengan pertimbangan kelas V ini para siswanya sudah agak besar sehingga memungkinkan untuk diajak komunikasi dan diwawancarai terkait dengan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara pertimbangan untuk tidak menjadikan kelas VI sebagai sampelnya adalah, karena penulis tidak ingin mengganggu konsentrasi para siswa kelas VI dalam menyiapkan dan menghadapi UAN yang begitu membutuhkan konsentrasi.

B Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul ‘Upaya Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Qurdis Di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro , merupakan suatu usaha untuk menghindari perbedaan pengertian dari suatu pihak terhadap istilah-istilah yang digunakan, maka ditegaskan sebagai berikut

1) Guru Agama

Guru Agama adalah Orang yang pekerjaannya mengajarkan tentang pengajaran agama²

2) Prestasi

Prestasi adalah Hasil yang telah di capai ‘ Dalam pembahasan ini, yang dimaksud prestasi adalah keberhasilan para siswa dalam memahami dan mengetahui atau menyerap semua penjelasan guru atas materi pelajaran yang diajarkan ke pada para siswa serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* P N Balai Pustaka Jakarta 1984, hal 334

³ *Ibid* hal 768

3) Siswa

Siswa sama artinya dengan Pelajar⁴ Siswa yang dimaksud di sini adalah anak-anak didik yang terdaftar secara jelas dan legal untuk belajar ilmu pengetahuan di lembaga pendidikan formal

dengan materi pelajaran yang telah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah sesuai dengan jenjang dan kejuruannya masing-masing

4) Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an Hadits merupakan jenis mata pelajaran yang masuk dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang khusus mengupas secara mendalam tentang segala hal yang terkait dengan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, dan al-Hadits sebagai sumber hukum Islam kedua yang merupakan perbuatan, perkataan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW

C Alasan Pemilihan Judul

- 1 Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis Merupakan Bid Study yang berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari siswa
- 2 Untuk mengetahui Upaya Guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis Di MI Babul Ulum
- 3 Kajian ini menarik untuk dibahas, karena sampai saat ini penulis belum pernah menemui karya tulis yang berdasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya

⁴ *Ibid* hal 55

D Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagai mana yang penulis ungkapkan di atas, maka dapat penulis tentukan rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana upaya guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mapel Qurdis di MI Babul Ulum?
- 2 Kendala-kendala apa saja yang dihadapi Guru Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul ulum
- 3 Sejauh mana dampak dari upaya guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis di MI Babul Ulum?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang “Upaya Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” ini didasari tujuan yang terkait erat dengan tema yang dipakai yakni

- 1 Untuk mengetahui bagaimana upaya Guru Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro
- 2 Untuk mengetahui sejauh mana dampak dari upaya Guru mapel dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

D Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagai mana yang penulis ungkapkan di atas, maka dapat penulis tentukan rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana upaya guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mapel Qurdis di MI Babul Ulum?
- 2 Kendala-kendala apa saja yang dihadapi Guru Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul ulum
- 3 Sejauh mana dampak dari upaya guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an hadis di MI Babul Ulum?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang “Upaya Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” ini didasari tujuan yang terkait erat dengan tema yang dipakai yakni

- 1 Untuk mengetahui bagaimana upaya Guru Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro
- 2 Untuk mengetahui sejauh mana dampak dari upaya Guru mapel dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

- 3 Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyyah Babul ulum

F Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan akan mampu memberi implikasi positif bagi beberapa pihak sebagaimana berikut

- **Manfaat bagi guru**

Dengan penelitian ini diharapkan guru agama (khususnya guru agama di Madrasah Ibtidaiyyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro) akan mengetahui secara detail tentang tepat tidaknya sebuah metode yang diterapkan guru agama dalam meningkatkan prestasi siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, untuk kemudian bisa ditentukan metode yang paling tepat yang bisa diambil guru agama islam dalam meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran Agama Islam

- **Manfaat bagi siswa**

Dengan kemampuan guru untuk menerapkan metode yang tepat guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang agama, tentu imbasnya bagi siswa adalah siswa akan memiliki pemahaman dan kemampuan dalam bidang keagamaan (khususnya tentang al-Qur'an dan Hadits) yang sempurna sehingga akan menjadi orang beragama baik

secara teoritis maupun praktis, yang akan dapat bermanfaat bagi hidupnya, lingkungannya, serta orang-orang yang ada disekitarnya

- **Manfaat bagi lembaga pendidikan**

Dengan anak didik yang berprestasi agam luas, tentu itu merupakan sebuah indikasi keberhasilan dari sebuah lembaga pendidikan (dalam hal ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro) Yang imbasnya, nama baik lembaga pendidikan akan terangkat dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan akan semakin kuat sehingga akan semakin banyak para orang tua yang mempercayakan anaknya untuk dididik di lembaga pendidikan yang bersangkutan

- **Manfaat bagi orang tua**

Dengan keberhasilan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter akhlak anak didik, khususnya dalam penguasaan ilmu keagamaan baik secara teoritis maupun praktis, maka para orang tua akan sangat diuntungkan dengan kondisi tersebut Mengingat tanggungjawab mereka sebagai orang tua untuk membentuk dan menanamkan pendidikan keagamaan terhadap anak-anak mereka sudah sangat terbantu dengan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tugas dan tanggungjawab para orang tua

- **Manfaat bagi masyarakat luas**

Lingkungan yang tidak nyaman tentu akan terasa sangat mengganggu bagi masyarakat sekitar. Dan demikian pula sebaliknya, suasana nyaman merupakan idaman bagi semua orang. Sementara suasana nyaman itu akan tercipta jika lingkungan aman dari segala gangguan. Itu semua akan terwujud jika lingkungan di huni oleh penghuni yang beradab dan taat peraturan. Anak didik sebagai anggota dari masyarakat sekitar tentu akan sangat mempengaruhi terciptanya sebuah kondisi lingkungan. Maka dari itu jika lembaga pendidikan mampu membentuk karakter atau akhlak yang baik bagi para anak didiknya, tentu keberadaan anak didik di setiap masyarakat di mana mereka tinggal akan sangat mendukung terciptanya suasana yang aman dan nyaman bagi masyarakatnya. Dan anak sebagai bagian dari masyarakat akan banyak berperan dalam terciptanya suasana seperti tersebut di atas. Maka salah satu faktor pendukung terpenting adalah penguasaan mereka terhadap ilmu pengetahuan agama yang salah satunya bersumber dari pendidikan agama yang didapat dari sekolah.

G. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam penyusunan Skripsi ini antara lain

1 Metode Deduktif

Deduktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari kaidah-kaidah umum, kemudian menerangkan fakta-fakta khusus yang diambil dari kaidah-kaidah umum tersebut

Sebagaimana yang dikatakan oleh Drs Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan “ Metode Deduktif adalah prosesnya berlangsung dari yang umum menuju kepada yang khusus”⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deduktif adalah suatu metode pembahasan yang berangkat dari hal hal umum menuju ke hal-hal yang bersifat khusus

2 Metode Induktif

Induktif merupakan cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus individual kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum

Menurut Sutrisno hadi dalam bukunya yang berjudul Metodologi Research “ Berfikir induktif berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta – fakta atau

⁵ Ngalim Purwanto, *Psokologi Pendidikan* PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hal 48

peristiwa – peristiwa yang kongrit itu ditarik generalisasi – generalisasi yang mempunyai sifat umum”⁶

Berdasarkan uraian dan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode induktif adalah suatu cara pengambilan kesimpulan yang berangkat dari pendapat atau dalil yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum

H Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan tentang “Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum”, yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, penulis mencantumkan sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini. Maka keseluruhan dalam pembahasan ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut

Bab I merupakan pendahuluan sebagai kerangka dasar yang memuat orientasi dan pokok-pokok pikiran sebagai gambaran masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, agar pembaca bisa mengetahui jalan pikiran penulis sebelum membaca dan menggali informasi lebih jauh dari penulisan skripsi ini. Adapun pembahasan dalam skripsi ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1991, hal 47

Bab II merupakan pembahasan tentang kajian teoritis yang dijadikan sebagai landasan pijak teoritis dari penelitian

Bab III Pembahasan difokuskan pada methodologi penelitian yang dalam hal ini pembahasannya meliputi populasi dan sampel, sumber dan jenis data metode pengumpulan data , serta tehnik analisis data

Bab IV Yang merupakan pemaparan dari hasil penelitian yang isinya adalah penyajian data dan analisis data

BAB V pembahasan kajian ini meliputi pembahasan tentang upaya guru Mapel dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

Bab VI bab penutup yang terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian, dan kritik saran bagi pembaca atas hasil dari laporan penelitian yang tertuang dalam skripsi ini

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Guru Agama Islam

1 Pengetian Guru

Dalam pandangan Islam, siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik maka dia telah dianggap guru. Dalam pandangan Islam, orang yang paling bertanggung jawab tersebut adalah orang tua (ayah ibu dari anak didik)

Tugas pendidik dalam pandangan Islam secara umum adalah mendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotor (keterampilan), kognitif (pengetahuan), maupun potensi afektif (sikap), dengan cara mengajar, memberi dorongan, memberi contoh, memuji, membiasakan dan dengan cara yang lain¹

Karena orang tua adalah pendidik pertama dan utama, maka inilah tugas orang tua tersebut²

Pada awalnya tugas ini adalah murni tugas kedua orang tua, jadi tidak perlu orang tua mengirimkan anaknya ke sekolah, sebab kala itu memang belum ada sekolah, bahkan istilah sekolah pun belum dikenal. Namun lama kelamaan karena perkembangan pengetahuan, keterampilan,

¹ Ahmad Tafsir *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hal 78

² *Ibid*, hal 74

sikap, serta kebutuhan hidup yang makin lama makin kompleks, maka orang tua sudah tidak memungkinkan lagi untuk mendidik anak-anaknya. Sehingga muncullah lembaga-lembaga pendidikan yang sampai saat ini kita kenal dengan istilah lembaga pendidikan formal atau sekolah dan madrasah dengan istilah guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan pada anak. Jadi, guru yang dimaksud di sini pendidik yang memberikan pelajaran kepada murid, biasanya guru adalah pendidik yang memegang mata pelajaran di sekolah³

2 Al Qur'an Hadis

Al-Qur'an hadis adalah bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya

1 Al-Qur'an

Secara etimologis Al-Qur'an berasal dari kata "qara-a, yaqra-u, qira-atan atau qur-anan" yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan

³ *Ibid* hal 75

menghimpun (al-dlammu) huruf huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur ⁴

Pengertian tentang Al-Qur'an akan berbeda-beda sesuai dengan siapa yang mengartikan dan dari cara pandang yang bagaimana Al-Qur'an itu diartikan

Dr Muhammad Salim Muhsin dalam bukunya "Tarikh Al-Qur'an al-Karim" mengatakan bahwa

القرآن هو كلام الله تعالى المنزل على نبي محمد صلعم المكتوب في المصاحف المنقول اليها نقلا متواترا المتعدد بتلاوته المتحدى باقصرى سورة منه

“ Alqur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun dengan surat terpendek ⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa Al-qur'an adalah kumpulan otentik dari firman – firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SWA, melalui Jibril yang tertulis dalam bahasa Arab dan sebagai sumber dasar ajaran Islam

⁴ Muhaimin Dkk, *Dimensi-dimensi study Islam* Karya Abdi Tama, Surabaya, 1994 hal 86

⁵ *Ibid* hal 87

2. Hadis/As-Sunnah

Hadis/As-Sunnah menurut pengertian bahasa (etimologis), berarti tradisi yang biasa dilakukan atau jalan yang dilalui (al-thoriqoh al-maslukah), baik yang terpuji maupun yang tercela hal ini bias difahami dari Hadis Nabi SAW

من سن سنة حسنة فله اجرها واحرمت عمل بها الى يوم القيامة وامت ست سنة سيئة فعليه وررها وورر مت عمل بها الى يوم القيامة (متفق عليه)

“ Barang siapa mengadakan atau memelopori suatu sunnah (tradisi atau jalan yang dilalui) yang baik, maka baginya pahala atas perbuatan itu dan pahala orang yang mengerjakannya haingga hari kiamat Dan barang siapa memelopori suatu sunnah yang huruk maka baginya dosa atas perbuatannya itu dan menanggung dosa orang yang mengerjakan (mengikuti)nya hingga hari kiamat (H R Mutafaqun Alaih) ⁶

Jadi Definisi Al-hadis/As-sunnah yang lebih relevan untuk dijadikan pegangan adalah “ Segala sesuatu yang dinisbatkan atau disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan perbuatan maupun taqrimnya

3 Guru mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis

Berdasarkan pengertian guru dan Al-Qur’an Hadis di atas, maka yang dimaksud guru Mata Pelajaran ialah pendidik yang memegang pelajaran

⁶ *Ibid*, hal 129

agama di sekolah khususnya mata pelajaran yang telah diampu/kehiannya dan dalam pembahasan kalia adalah Pengajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Al-Qur'an hadis merupakan bagian dari mata pelajaran PAI yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fashih ,menterjemahkan, menyimpulkan isi kandungan,menyalin dan menghafal ayat-ayat trepilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan bahahan kajian dari pelajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya

B Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1 Pengertian Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis

Prestasi merupakan sebuah bentuk keberhasilan dari segala usaha yang telah dilakukan Dan dalam hal ini yang dimaksud dengan prestasi adalah prestasi sebagai bentuk hasil dari proses pendidikan yang telah dilakukan di sekolah terkait dengan pendidikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Dalam kaitannya dengan pendidikan Al-Qur'an Hadis, maka prestasi itu bisa berbentuk kemampuan anak didik dalam mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dari pendidikan Al-Qur'an Hadis di sekolah, ataupun prestasi dalam bentuk nilai berupa angka-angka yang didapat anak didik yang

diukur dari keberhasilannya melalui tes atau ujian dalam bentuk soal-soal tertulis. Dan dalam pembahasan ini, prestasi yang dimaksud adalah jenis pengertian prestasi yang ke dua, yakni, prestasi dalam bentuk nilai berupa angka-angka yang didapat anak didik yang diukur dari keberhasilannya melalui tes atau ujian dalam bentuk soal-soal tertulis.

2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tinggi rendahnya prestasi belajar mereka itu umumnya disebabkan oleh beberapa hal berikut ini:

a) IQ Peserta didik

Siswa yang intelegensinya rendah sangat rentan diliputi rasa bosan dalam belajar. Mereka merasa bahwa seberapa giat pun mereka belajar, tetap saja hasilnya tidak maksimal. Hal ini menyebabkan mereka merasa putus asa sehingga malas walaupun sekedar untuk masuk dan mengikuti pelajaran.

Factor lain yang ditimbulkan oleh rendahnya IQ siswa adalah mereka selalu merasa minder dengan teman-temannya, sangat sensitive, pemalu, dan kurang percaya diri.

b) Ekonomi dalam keluarga

Lemahnya ekonomi keluarga dapat memicu munculnya masalah pada proses belajar siswa. Mereka tidak dapat memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar. Mereka harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk memenuhi kekurangan fasilitas yang seharusnya tidak perlu dilakukan jika fasilitas itu telah dia beli dan miliki. Seperti, mereka harus mencatat materi pelajaran dengan meminjam buku temannya karena memang mereka tidak memiliki bukunya. Dan beberapa hal sejenis lainnya.

Bahkan bagi sebagian siswa bermasalah yang disebabkan oleh factor lemahnya ekonomi keluarga, mereka seringkali tidak dapat masuk sekolah karena harus membantu orang tuanya menjaga adiknya yang ditinggal orang tuanya bekerja sebagai buruh di tempat kerjanya.

c) Kurangnya dorongan dari orang tua

Kurangnya dorongan dari orang tua ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, yakni

1) Lemahnya ekonomi orang tua

Orang tua yang berekonomi lemah tentu agak susah sehingga perlu tekad yang bulat untuk menyekolahkan anaknya. Karena, jangankan untuk biaya anak sekolah, untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari saja harus gali lubang tutup lubang. Maka tentu sangat

beralasan kalau konsentrasi orang tua yang berekonomi lemah harus terpecah dengan usaha mencari nafkah untuk memberi motivasi berlebih pada pendidikan anak-anaknya. Maka efek berikutnya, perhatian terhadap mereka kurang maksimal sehingga mereka menjadi nakal.

2) Rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan

Orang tua yang tidak memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan, termasuk juga pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, tentu tidak memiliki cukup alasan untuk memotivasi anaknya agar belajar dengan giat.

Dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan itu bisa disebabkan oleh minimnya pemahaman akan pendidikan, atau juga bisa disebabkan oleh factor lingkungan di mana mereka tinggal.

Dan untuk mengatasi dua hal tersebut, langkah yang diambil guru agama adalah dengan

Konsultasi pada orang tua untuk lebih memperhatikan perhatian, khususnya perhatian akan pendidikan anak, serta memberikan pengarahan pada anak dengan hal

d) Rekrutmen siswa baru yang kurang selektif

Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum adalah lembaga pendidikan yang usianya sudah tergolong tua, yakni berdiri pada tahun 1968. Meskipun

demikian ada beberapa lembaga pendidikan dengan jenjang yang sama yang jaraknya juga berdekatan. Sehingga persaingan untuk mendapatkan siswa juga sangat ketat. Yang pada akhirnya nyaris tidak banyak kriteria yang ditetapkan dalam penerimaan siswa baru. Karena ketika pada tahun ajaran baru telah berhasil mendapatkan siswa baru, itu merupakan sebuah keberhasilan dengan tanpa memikirkan bagaimana karakter dari para calon siswa.

Di samping itu, misi dari Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum sendiri adalah bagaimana mampu mencetak lulusan yang minimal lebih baik dari pada ketika mereka belum masuk untuk belajar di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum. Sehingga terkesan sangat wajar dan tidak ada masalah ketika banyak siswa baru yang bermasalah dengan kepribadiannya. Dan justru itulah tantangan yang sekaligus tugas dari lembaga pendidikan, untuk membuat anak yang tidak baik menjadi baik dan anak yang sudah baik menjadi lebih baik, bukan hanya menerima yang baik saja dengan mengesampingkan yang tidak baik. Sebab kalau semua sekolah berprinsip seperti itu, lalu mau dikemanakan para calon siswa yang bermasalah dengan karakter dan kepribadiannya?

e) Pencarian jati diri

Siswa MI adalah anak-anak yang usianya berada pada masa transisi antara usia anak-anak dengan usia remaja. Sehingga jiwanya masih labil

Sebab mereka berada dalam fase pencarian jati diri. Dan pada fase ini lah pikiran seorang anak berlarian ke sana ke mari sehingga tampak begitu merepotkan bagi siapa saja yang menghadapinya.

B Upaya Guru Agama dalam meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai rumpun dari Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan untuk mentransfer pengetahuan agama Islam yang terkait dengan pemahaman anak didik terhadap segala hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber dari segala sumber hukum Islam, nantinya akan diharapkan mampu merubah pemahaman dan cara pandang obyek didik tentang agama Islam baik secara afektif, kognitif, maupun secara psikomotorik. Dan sabyek dari semua itu adalah guru. Dan guru yang mentransfer ilmu Al-Qur'an Hadits adalah Guru Agama Islam.

Dan upaya-upaya yang dilakukan guru bidang studi Al-Qur'an Hadis untuk meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain

1. Berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa sebagai bentuk kontroling terhadap belajar siswa ketika di rumah baik secara teoritis maupun praktis
2. Memberikan hafalan, PR untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari

- 3 Melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an bersama sebagai bentuk usaha psikologis untuk pembiasaan dan memudahkan siswa dalam menerima dan mengingat materi pelajaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2011 dengan memilih Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro sebagai populasinya. Mengingat Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro itu terdiri dari 6 kelas (I, II, III, IV, V, VI,) dengan jumlah siswa yang mencapai ratusan anak, dengan berbagai keterbatasan, maka sulit rasanya bagi peneliti untuk meneliti mereka secara keseluruhan. Oleh sebab itu peneliti memilih untuk menggunakan metode sampling. Yakni kegiatan penelitian yang menetapkan obyek penelitian dengan sistem sample. Dan yang peneliti pilih sebagai sampelnya adalah kelas V dengan pertimbangan sebagai berikut

- a Penulis pilih sebagai sampelnya adalah kelas V, dengan pertimbangan kelas V ini para siswanya sudah agak besar sehingga memungkinkan untuk diajak komunikasi dan diwawancarai terkait dengan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- b Kelas VI adalah kelas yang dihuni oleh siswa-siswa lama yang sebenarnya sudah peneliti kenal betul karakter, sifat, serta akhlak keseharian mereka. Dan kelas VI juga merupakan bagian dari inspirator bagi penulis untuk mengambil tema " Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Prestasi

Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro” dalam penyusunan skripsi ini. Namun penulis menyadari betul bahwa kelas VI adalah kelas yang sangat sibuk dengan persiapan menghadapi UAN di akhir tahun yang sudah dipersiapkan jauh-jauh hari bahkan sejak awal tahun. Oleh sebab itu, ketika penulis memaksakan diri untuk menjadikan kelas VI sebagai sampel penelitian, sedikit banyak bisa dipastikan akan dapat mengganggu konsentrasi siswa kelas VI dalam mempersiapkan diri mereka guna menghadapi UAN.

- c. Kelas V sengaja penulis pilih sebagai sampel dalam penelitian ini mengingat kelas V dihuni oleh para siswa yang sudah memiliki karakter keseharian yang sudah penulis kenal serta merupakan bagian dari inspirasi penulis dalam memilih tema ini, juga kelas V merupakan kelas yang tidak sedang dihadapkan pada persiapan menghadapi UAN, serta merekalah yang sekiranya bisa mewakili karakter dari keseluruhan siswa mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Dan alasan-alasan inilah yang mendasari penulis untuk menetapkan kelas V sebagai sampel penelitian.

Penelitian yang menetapkan anak didik di kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum sebagai sampelnya ini menggunakan pendekatan kualitatif, prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjuk pada setting dan individu-individu dalam setting itu

sendiri secara keseluruhan, subyek penyelidikan baik berupa organisasi maupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Melalui metode kualitatif ini kita dapat mengenal orang secara pribadi dan melihat mereka mengembangkan definisi mereka sendiri tentang dunia ini.

B Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah

a Wawancara

Wawancara (interview) ialah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Atau secara ringkasnya bisa dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan sampel.¹

Sedangkan sebagai informan dalam penelitian ini ialah siswa kelas V, guru Bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas V, serta wali murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum yang penulis jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Tapi sebelumnya patut diungkapkan terlebih dahulu bahwa, pemilihan dan penentuan jumlah sumber data dalam penelitian ini lebih didasarkan pada keterpenuhan data

¹ Tim Penyusun PR SOSIOLOGI kelas 3 SMU, *SOSIOLOGI*, PT Intan Pariwara, Klaten, 2003, hal 20

hingga terjadi kejenuhan informasi. Karena itu jumlah sumber data tidak ditentukan terlebih dahulu.

b. Observasi

Observasi ialah suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan.²

Mengenai subyek dari observasi ini ialah segenap orang yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum yang diwakili oleh guru Pendidikan Agama Islam, siswa, serta wali siswa kelas V yang merupakan sampel dari penelitian ini, yang tentunya terkait dengan respon mereka atas Prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari kegiatan penelitian yang peneliti gunakan guna pencatatan dan penyimpanan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dan dibutuhkan, yang meliputi, data siswa, profesi atau status orang tua, tingkat perekonomian orang tua, serta data tentang lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum.

² Taufiqur Rohman Dhohiri *SOSIOLOGI untuk kelas 3 SMU*, Yudhistira, Bogor, 2002, hal 44

Sedangkan yang dimaksud dengan dokumentasi itu sendiri ialah Suatu cara pengumpulan data berdasarkan dokumen yang berdasarkan tulisan atau laporan da'am bentuk casset, CD dll yang memuat suatu gejala³

C Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung yang penyajian datanya tidak beruda angka-angka, melainkan dalam bentuk kata-kata⁴ yang selanjutnya penulis berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang

Sebagaimana harusnya dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data Yang langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan Hal ini dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menghindari banyaknya

³ M Masjkur, *Diklat Mata Kuliah METODOLOGI PENELITIAN*, Kuliah pada PAI STAI Sunan Giri Bojonegoro, Tahun Kuliah 2010/2011, 8 April 2011

⁴ M Masjkur, *Diklat Mata Kuliah METODOLOGI PENELITIAN*, Kuliah pada PAI STAI Sunan Giri Bojonegoro, Tahun Kuliah 2010/2011, 22 April 2011

situasi atau konteks yang tidak terekam dan peneliti telah lupa penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait berubah menjadi fregmen-fregmen yang tidak berarti

BAB IV
PEMAPARAN HASIL PENELITIAN

A Latar Belakang Obyek

**1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten
Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro**

Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum adalah lembaga pendidikan yang keberadaannya di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dengan profil lengkapnya sebagai berikut

a Identitas Madrasah

| | |
|----------------------------|---------------------------|
| 1) Nama Sekolah | MI Babul Illum |
| 2) Nomer Statistik Sekolah | 111235220190 |
| 3) Propinsi | Jawa Timur |
| 4) Otonomi Daerah | Kab Bojonegoro |
| 5) Kecamatan | Trucuk |
| 6) Desa/Keturahan | Kanten |
| 7) Jalan dan Nomor | II Masjid No 30 Kanten |
| 8) Nomer Telepone | 081331858099 |
| 9) Daerah | Pedesaan |
| 10) Satsus sekolah | Swasta |
| 11) Tahun Berdiri | 12 Desember 1968 |
| 12) Penerbit SK/Piagam | Kanwil Kemenag Prop JATIM |

- 13) PBM Pagi
- 14) Bangunan Sekolah Milik sendiri
- 15) Lokasi Sekolah Desa
- 16) Jarak Pusat Kecamatan . 6 KM
- 17) Jarak Kota Kabupaten 20 KM
- 18) Terletak pada Lintasan Pegunungan
- 19) Organisasi Penyelenggara Lembaga Pendidikan Ma'arif NU¹

b) Visi dan Misi Madrasah

1) Visi MI Babul Ulum

Unggul dan Kompetitif dalam Agama Proses Pembelajaran dan Bersaing dalam Prestasi Berdasarkan IMTAQ²

2) Misi MI Babul Ulum

- a) Memiliki akhlak mulia, cakap, terampil, mandiri dan percaya diri
- b) Membentuk sumber daya manusia yang mengamalkan agama dan cinta madrasah
- c) Membangun manusia yang imbang dalam intelektual dan emosional
- d) Melaksanakan system belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

¹ MI Babul Ulum Kanten *Profil Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Kanten* Bojonegoro, 2010, 6

² *Ibid*, hal 7

e) Menyiapkan generasi yang unggul, kompetitif dalam iptek secara local dan global berbekal IMTAQ

c. Kondisi Obyek Sekolah

1) Jumlah anak didik dalam lima tahun terakhir

Table 1
Perkembangan jumlah anak didik dalam 5 tahun terakhir

| Tahun | Jumlah Anak Didik | | Jumlah |
|-----------|-------------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | perempuan | |
| 2005-2006 | 58 | 62 | 120 |
| 2006-2007 | 64 | 66 | 130 |
| 2007-2008 | 60 | 69 | 129 |
| 2008-2009 | 62 | 66 | 128 |
| 2009-2010 | 46 | 58 | 104 |

Sumber Arsip data keadaan siswa Lima Tahun terakhir Madrasah Ibtidaiyyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

d. Jumlah Murid dan Rombel

Table 2
Jumlah murid dan rombongan belajar

| No | Kelas | Jml Rombel | Jumlah siswa | | Jumlah | Ket |
|--------|-------|------------|--------------|----|--------|-----|
| | | | L | p | | |
| 1 | I | 1 | 5 | 9 | 14 | - |
| 2 | II | 1 | 7 | 10 | 17 | - |
| 3 | III | 1 | 5 | 7 | 12 | - |
| 4 | IV | 1 | 8 | 9 | 17 | - |
| 5 | V | 1 | 14 | 12 | 26 | - |
| 6 | VI | 1 | 7 | 11 | 18 | - |
| JUMLAH | | 6 | 46 | 58 | 104 | - |

Sumber Arsip data keadaan siswar Madrasah Ibtidaiyyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

3) Jumlah Personalia

Table 3
Jumlah personalia

| Spesifikasi Guru | | | | | Spesifikasi Karyawan | | | |
|------------------|----------|----|----|-----|----------------------|----------|---------|---|
| Status | SLTA /D2 | S1 | S2 | Jum | Status | SLTA /D2 | Lainnya | J |
| PNS | - | - | - | - | PNS | - | - | - |
| GTY | 12 | 6 | - | 18 | GTY | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah | 12 | 6 | - | 18 | Jumlah | 1 | 1 | 2 |

Sumber Arsip data keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

4) Keadaan Sarana Prasarana

Table 4
Sarana prasarana

| No | Ruang | JML | Baik | R ringan | R berat | keterangan |
|--------|------------|-----|------|----------|---------|--------------------------|
| 1 | Uang kelas | 6 | 4 | 2 | - | Permanen & semi permanen |
| 2 | Ruang guru | 1 | - | - | 1 | permanen |
| 3 | R Kasek | - | - | - | - | - |
| 4 | Ruang TU | - | - | - | - | - |
| 5 | Lab/Perpus | 1 | - | - | 1 | Semi permanen |
| 6 | Toilet | 4 | 2 | - | 2 | Permanen |
| 7 | Gudang | - | - | - | - | - |
| 8 | Kantin | - | - | - | - | - |
| 9 | T Parkir | - | - | - | - | Darurat |
| 10 | Masjid | 1 | - | 1 | - | Permanen |
| Jumlah | | | | | | |

Sumber Arsip data Inventaris Madrasah Ibtidaiyyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

B Hasil Penelitian Tentang “Upaya Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro”

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan 42 orang yang bersentuhan langsung dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum sebagai obyek penelitian. Yakni, 26 siswa kelas V yang peneliti pilih sebagai sample dari populasi 104 siswa Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum itu sendiri yang peneliti tatapkan sebagai sample dalam penelitian ini yang peneliti jadikan sebagai obyek observasi dan sekaligus responden, dan 1 orang guru Qurdis yang peneliti tetapkan sebagai bahan observasi sekaligus sebagai informan, dan 15 orang tua siswa sebagai informan.

Di samping menggali data dengan metode interview, peneliti juga melakukan observasi secara langsung terhadap keseharian anak didik. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keseharian anak didik supaya peneliti bisa menyimpulkan apakah metode pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang dilakukan di sekolah sudah bisa dikategorikan berhasil ataukah belum sehingga perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan kembali.

BAB V

PEMBAHASAN

A Upaya guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro

Sebuah upaya yang dilakukan seseorang itu biasanya dilatarbelakangi oleh suatu target yang hendak dicapai, atau bisa jadi dilatarbelakangi oleh munculnya kendala-kendala yang menghalangi tercapainya target tersebut. Demikian juga dengan upaya-upaya yang dilakukan guru Mapel Qurdis Islam di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum ini, pelaksanaannya juga dilatarbelakangi oleh target yang hendak dicapai dan dilengkapi dengan kendala-kendala yang menghalangi pencapaian target tersebut.

Sebagaimana lazimnya sebuah proses pendidikan agama Islam, target yang hendak dicapai oleh guru Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum ini adalah

- a Untuk mengetahui secara mendalam tentang apa sebenarnya belajar Al-Qur'an Hadis itu, dan bagaimana posisi serta hubungannya dengan kehidupan shari – hari umat manusia
- b Untuk mengetahui secara mendalam pokok-pokok isi ajaran Al-Qur'an Hadis, dan bagaimana pembelajaran serta operasionalisasinya dalam

pertumbuhan dan perkembangan budaya dan peradapan Islam sepanjang sejarahnya

- c Untuk mengetahui secara mendalam sumber dasar ajaran Agama Islam yang tetap abadi dan dinamis, dan bagaimana aktualisasinya sepanjang sejarahnya, serta
- d Untuk mengetahui secara mendalam prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar belajar Qurdis, dan bagaimana realisasinya dalam membimbing dan mengarahkan serta mengontrol perkembangan budaya dan peradapan manusia pada zaman modern ini

Namun pada kenyataannya tidak semudah itu target Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum dapat tercapai. Mengingat banyak kendala yang menghalangi pencapaiannya. Dan kendala-kendala yang dirasakan guru Mapel Qurdis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum adalah adanya siswa yang bermasalah, dan rendahnya keyakinan siswa akan pentingnya belajar agama.

a Siswa Bermasalah

Yang dimaksud dengan siswa bermasalah adalah siswa yang tidak mampu menjalankan perannya sebagai siswa dengan sebagaimana mestinya, sehingga digolongkan sebagai siswa bermasalah. Dan penyebab dari bermasalahnya siswa itu dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain

1) Pengaruh dari teman

Siswa MI pada umumnya memiliki jiwa yang masih relative labil, sehingga mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, termasuk juga pengaruh-pengaruh yang datang dari teman sepergaulannya Baik teman pergaulan ketika dia sedang berada di luar sekolah (di rumah) maupun teman-temannya di sekolah Dan umumnya pengaruh negativalah yang begitu mudah diterima oleh mereka Sehingga mereka bisa berubah menjadi anak yang bertabiat buruk

2) Rendahnya motivasi belajar

Motivasi yang kuat merupakan senjata terampuh untuk dapat membantu terwujudnya sebuah cita-cita Sebab seberapa sempit pun kesempatan akan dapat dimanfaatkan secara maksimal bila didorong oleh keinginan yang luar biasa Namun tidak demikian dengan apa yang dirasakan dan dimiliki oleh semua siswa Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Ada beberapa di antara mereka yang belajar di sekolah dengan tanpa bekal motivasi Sehingga mereka terkesan menjalani hari-harinya sebagai siswa dengan perasaan yang terpaksa Akibatnya mereka menjadi tertekan dan sering berulah yang dapat menimbulkan kerugikan, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi lingkungan serta orang-orang disekitarnya, termasuk guru, teman, serta orang tua mereka

Rendahnya motivasi belajar mereka itu umumnya disebabkan oleh beberapa hal berikut ini

a) IQ rendah

Siswa yang intelegensinya rendah sangat rentan diliputi rasa bosan dalam belajar. Mereka merasa bahwa seberapa giat pun mereka belajar, tetap saja hasilnya tidak maksimal. Hal ini menyebabkan mereka merasa putus asa sehingga malas walaupun sekedar untuk masuk dan mengikuti pelajaran.

Factor lain yang ditimbulkan oleh rendahnya IQ siswa adalah mereka selalu merasa minder dengan teman-temannya, sangat sensitive, pemalu, dan kurang percaya diri.

b) Ekonomi keluarga yang lemah

Lemahnya ekonomi keluarga dapat memicu munculnya masalah pada proses belajar siswa. Mereka tidak dapat memenuhi segala fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar. Mereka harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk memenuhi kekurangan fasilitas yang seharusnya tidak perlu dilakukan jika fasilitas itu telah dia beli dan miliki. Seperti, mereka harus mencatat materi pelajaran dengan meminjam buku temannya karena memang mereka tidak memiliki bukunya. Dan beberapa hal sejenis lainnya.

Bahkan bagi sebagian siswa bermasalah yang disebabkan oleh factor lemahnya ekonomi keluarga, mereka seringkali tidak

dapat masuk sekolah karena harus membantu orang tuanya menjaga adiknya yang ditinggal orang tuanya bekerja sebagai buruh di tempat kerjanya

c) Kurangnya dorongan dari orang tua

Kurangnya dorongan dari orang tua ini bisa disebabkan oleh beberapa hal, yakni

1) Lemahnya ekonomi orang tua

Orang tua yang berekonomi lemah tentu agak susah sehingga perlu tekad yang bulat untuk menyekolahkan anaknya. Karena, jangankan untuk biaya anak sekolah, untuk mencukupi kebutuhan makan sehari-hari saja harus gali lubang tutup lubang. Maka tentu sangat beralasan kalau konsentrasi orang tua yang berekonomi lemah harus terpecah dengan usaha mencari nafkah untuk memberi motivasi berlebih pada pendidikan anak-anaknya. Maka efek berikutnya, perhatian terhadap mereka kurang maksimal sehingga mereka menjadi nakal.

2) Rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan

Orang tua yang tidak memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan, termasuk juga pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, tentu tidak memiliki cukup alasan untuk memotivasi anaknya agar belajar dengan giat.

Dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan itu bisa disebabkan oleh minimnya pemahaman akan pendidikan, atau juga bisa disebabkan oleh factor lingkungan di mana mereka tinggal

Dan untuk mengatasi dua hal tersebut, langkah yang diambil guru agama adalah dengan

Konsultasi pada orang tua untuk lebih memperhatikan perhatian, khususnya perhatian akan pendidikan anak, serta memberikan pengarahan pada anak dengan hal

d) Rekrutmen siswa baru yang kurang selektif

Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum adalah lembaga pendidikan yang usianya sudah tergolong tua, yakni berdiri pada tahun 1968 Meskipun demikian ada beberapa lembaga pendidikan dengan jenjang yang sama yang jaraknya juga berdekatan Sehingga persaingan untuk mendapatkan siswa juga sangat ketat Yang pada akhirnya nyaris tidak banyak criteria yang ditetapkan dalam penerimaan siswa baru Karena ketika pada tahun ajaran baru telah berhasil mendapatkan siswa baru, itu merupakan sebuah keberhasilan dengan tanpa memikirkan bagaimana karakter dari para calon siswa

Di samping itu, misi dari Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum sendiri adalah bagaimana mampu mencetak lulusan yang

minimal lebih baik dari pada ketika mereka belum masuk untuk belajar di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Sehingga terkesan sangat wajar dan tidak ada masalah ketika banyak siswa baru yang bermasalah dengan kepribadiannya Dan justru itulah tantangan yang sekaligus tugas dari lembaga pendidikan, untuk membuat anak yang tidak baik menjadi baik dan anak yang sudah baik menjadi lebih baik bukan hanya menerima yang baik saja dengan mengesampingkan yang tidak baik Sebab kalau semua sekolahan berprinsip seperti itu, lalu mau dikemanakan para calon siswa yang bermasalah dengan karakter dan kepribadiannya?

e) Pencarian jati diri

Siswa MI adalah anak-anak yang usianya berada pada masa transisi antara usia anak-anak dengan usia remaja Sehingga jiwanya masih labil Sebab mereka berada dalam fase pencarian jati diri Dan pada fase ini lah pikiran seorang anak berlarian ke sana ke mari sehingga tampak begitu merepotkan bagi siapa saja yang menghadapinya

Solusi

Atas masalah-masalah yang terkait dengan siswa bermasalah tersebut, maka langkah-langkah yang diambil guru Agama dalam meningkatkan prestasi PAI mereka adalah

1) Ceramah

Ceramah merupakan usaha yang dilakukan guru Agama secara lisan dalam bentuk nasihat, peringatan, teguran, omelan, pujian, atau bahkan hinaan yang diperuntukkan bagi semua siswa khususnya siswa yang sedang bermasalah

Ceramah ini dilakukan pada saat

- a) Guru sedang menyampaikan pelajaran di kelas pada saat jam pelajaran

Ceramah yang dilakukan pada saat seperti ini bersifat preventif maupun represif Jadi nasehat bagi siswa agar supaya mereka menjadi siswa yang baik, anggota masyarakat yang baik, serta manusia yang baik ini tidak hanya ketika siswa telah melakukan pelanggaran tertentu Tetapi pada saat siswa sedang tidak melakukan pelanggaran pun guru fiqih tidak pernah bosan-bosan untuk memberikan nasihatnya

- b) Pada saat siswa telah melakukan pelanggaran

Ceramah yang kedua ini khusus dilakukan hanya ketika siswa ditengarai telah melakukan pelanggaran Sementara tempatnya, guru memanggil siswa di bangku guru di kantor Atau di sela-sela guru menyampaikan materi pelajaran di kelas gurur menyinggung pelanggran yang telah dilakukan siswa agar mereka

tersadar akan kesalahannya atau supaya bisa dijadikan pelajaran bagi siswa yang lainnya

- c) Pada saat ada kesempatan yang baik untuk menyampaikan nasihat

Ceramah yang ke tiga ini dilakukan guru fiqh di setiap saat dan tempat dengan memanfaatkan setiap momen yang baik untuk melakukan ceramah atau memberikan nasihat pada semua siswa yang dijumpainya

- 2) Berbicara empat mata

Ketika didapati siswa yang sedang bermasalah, tidak jarang guru fiqh memanggil atau menemui siswa yang bersangkutan untuk berbicara dari hati ke hati berdiskusi tentang kesalahan yang telah dilakukannya. Ini merupakan langkah persuasive yang dilakukan guru fiqh untuk memperbaiki tingkah laku siswa bermasalah dalam kesehariannya

- 3) Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk adalah salah satu cara untuk memperbaiki siswa bermasalah dengan cara menempatkan siswa bermasalah pada tempat-tempat atau bangku-bangku tertentu yang telah didesain sedemikian rupa untuk menghindari siswa bermasalah makin bermasalah

4) Reward dan punishment

Reward and punishment adalah cara guru untuk mengatasi serta mengantisipasi agar tidak terjadi pelanggaran oleh siswa dengan memberikan hukuman dan penghargaan

Hukuman diberikan pada siswa yang melakukan pelanggaran Sedangkan bentuk hukuman itu sendiri bermacam sesuai dengan bentuk dan tingkat pelanggaran yang dilakukan siswa Sementara jenis hukuman itu bisa berupa peringatan secara lisan, membuat surat pernyataan yang ditandatangani guru BP atau Kepala sekolah dan orang tua, skorsing, pemberian nilai yang merah, diajukan untuk tidak naik kelas, hingga diajukan untuk dikeluarkan dari sekolah

Penghargaan akan diberikan guru kepada siswa yang dianggap berprestasi atau siswa teladan Penghargaan yang diberikan biasanya dalam bentuk pujian, pemberian nilai yang baik, hingga pemberian hadiah dalam bentuk benda

5) Konsultasi dengan orang tua

Langkah berikutnya yang dilakukan guru fiqh terhadap siswa bermasalah adalah dengan konsultasi langsung kepada orang tua siswa seputar masalah atau kendala yang dihadapi anak-anak mereka Caranya dengan mendatangi kediaman orang tua siswa, atau dengan mengirimkan surat panggilan untuk mereka

Langkah ini adalah langkah kesekian yang ditempuh karena guru sudah menganggap bahwa siswa tidak dapat ditangani lagi jika hanya mengandalkan langkah-langkah sebagaimana tersebut di atas (ceramah, berbicara empat mata, pengaturan tempat duduk, reword dan punishment)

B. Dampak dari upaya guru Mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Babul ulum

- a Tingkat keberhasilan dari metode-metode yang telah dilakukan guru Mapel terhadap siswa bermasalah dalam proses KBM Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Ds Kanten Kec Trucuk Bojonegoro

Banyak kendala yang dihadapi oleh guru PAI di MI Babu Ulum dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Di antaranya adalah siswa bermasalah dan rendahnya minat belajar siswa Siswa bermasalah selalu ada pada setiap sekolah seberapa bagus dan unggulan pun sekolah tersebut Sebab siswa bermasalah pada setiap sekolah ibaratnya kejahatan yang terdapat pada suatu daerah Seaman apa pun suatu daerah, entah itu kecil atau besar, entah intensitasnya rendah, sedang, atau tinggi, kejahatan tetap saja ada Demikian pula dengan siswa Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum, siswa bermasalah juga tetap dan akan selalu ada Dan dampaknya itu juga dirasakan oleh guru Mata Pelajaran

b Tingkat Keberhasilan Guru Mata Pelajaran dalam upaya Meningkatkan Keyakinan Siswa Akan Pentingnya Belajar Agama di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro

1) Kekurangan Metode Yang Diterapkan Guru Untuk Meningkatkan Keyakinan Siswa Akan Pentingnya Belajar Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum

Tiap-tiap metode yang diterapkan sebagaimana tersebut di atas memiliki kelebihan yang berbeda-beda Tapi tidak hanya itu, masing-masingnya juga memiliki kelemahan sendiri-sendiri

a) Metode ceramah dan Tanya jawab, Kelemahannya adalah metode ini hanya memaparkan tentang materi pembahasan tertentu sebatas teori Sementara kenyatannya banyak sekali teori yang terkadang dipahami siswa secara berbeda dengan fakta yang dilihat dan dirasakan Misalnya ketika guru menjelaskan bahwa dzikir itu dapat menenangkan hati Namun belum tentu siswa akan menemui perasaan yang sama jika melakukannya Dan dalam hal ini tentu guru harus bisa menjawab dari permasalahan siswa tersebut

b) Metode Praktek Kelemahannya adalah

- Metode ini membutuhkan ruang dan waktu yang lebih bila dibanding dengan ketika materi disampaikan sebatas secara teori

- Praktek sulit untuk dilakukan bila tidak didahului oleh metode ceramah dan Tanya jawab

Misalnya, praktek salat bisa dilakukan kalau hanya salat dhuhur saja, mengingat waktunya yang memungkinkan bagi siswa untuk mempraktekkannya serta musholla juga letaknya yang tidak berjauhan dengan sekolah. Namun lain halnya dengan praktek salat tahjud yang memang terbentur oleh waktu

c) Metode Kajian Pustaka, Kelemahannya adalah hampir sama dengan metode Praktik. Yakni

- Pelaksanaannya membutuhkan ruang, waktu serta biaya yang berlebih dibanding metode yang lainnya. Misalnya, ketidaktersediaan sarana baca atau perpustakaan yang memadai di MI Babul Ulum tentu merupakan halangan tersendiri untuk menerapkan metode ini
- Kajian pustaka akan sulit dimengerti siswa bila tidak didahului dan diikuti dengan penjelasan secara lisan dari guru

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa semua metode-metode tersebut memiliki sisi kelebihan dan kelemahan masing-masing. Namun kelemahan dari masing-masing metode tersebut akan hilang ketika ketiga metode tersebut diterapkan secara keseluruhan. Karena antara metode yang satu dengan lainnya ternyata saling melengkapi dan saling menunjang. Dan

itulah yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis di MI Babul Ulum dalam meningkatkan prestasi siswanya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

2) Kelebihan Metode-metode Yang Diterapkan Guru Untuk Meningkatkan Keyakinan Siswa Akan Pentingnya Belajar Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum

Tiap-tiap metode yang diterapkan sebagaimana tersebut di atas memiliki kelebihan yang berbeda-beda

Metode ceramah dan Tanya jawab, kelebihanannya adalah siswa memungkinkan untuk dapat memahami penjelasan guru secara lebih singkat dan mudah serta dapat bertanya langsung ketika mendapati permasalahan yang masih dianggap belum jelas sehingga siswa dapat meyakini secara cepat akan pentingnya belajar ilmu agama

Metode Praktek, Kelebihanannya adalah siswa dapat mempraktekkan secara langsung materi yang telah disampaikan guru sehingga ketika ada tindakan/langkah atau gerakan siswa yang belum tepat, guru bisa langsung menegur dan membenarkan bagaimana benarnya, serta siswa dapat merasakan langsung manfaat dari hasil tindakan yang telah dipraktikkannya

Metode Pustaka, Kelebihanannya adalah siswa dapat informasi tentang pembenaran ajaran yang dipelajarinya lebih dari apa yang telah diterangkan guru dan melebihi dari apa yang telah mereka rasakan sendiri

Dengan demikian siswa makin yakin bahwa kebenaran dari apa yang dipelajarinya tidak hanya dibuktikan dari keterangan guru dan yang ia rasakan saja. Tapi banyak hal juga yang turut membuktikan tentang apa yang telah ia pelajari, yakini, dan mereka kerjakan.

Dan dengan usaha-usaha tersebut ternyata sangat membantu siswa dalam meyakini akan pentingnya belajar Agama sehingga motivasi serta prestasinya minimal dapat menghasilkan siswa dengan prestasi yang lebih baik dari pada sebelumnya.

- 3) Hasil dari Pelaksanaan metode Ceramah dan Tanya jawab, Praktik, dan studi Pustaka dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan metode ceramah dan Tanya jawab, praktek, dan kajian pustaka, dapat disampaikan uraian sebagai berikut,

Permasalahan yang dihadapi guru sebelumnya tentang pelaksanaan KBM Pendidikan Agama Islam, salah satunya adalah adanya siswa yang masuk kategori siswa bermasalah, serta rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti mata pelajaran agama karena adanya factor-faktor yang telah penulis sebutkan sebelumnya. Oleh sebab itu guru agama menerapkan metode-metode sebagaimana tersebut di atas untuk mengatasi

permasalahan siswa bermasalah dan rendahnya motivasi para siswa dalam mempelajari Qurdis tersebut

Dan hasil dari penerapan metode-metode yang telah dilakukan untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut di atas tentu sudah dapat diprediksi jika dapat diminimalisirnya jumlah siswa bermasalah dan rendahnya motivasi siswa dalam belajar PAI meningkat menjadi makin membaik, karma siswa dengan penerapan metode-metode tersebut menjadi makin yakin akan pentingnya belajar agama dan manfaat yang mereka dapat dan rasakan dengan belajar agama, yang dengan demikian secara otomatis akan meningkatkan motivasi belajar mereka dan ujung-ujungnya prestasi mereka pada bidang studi agama islam juga akan mengalami peningkatan

Namun sebelumnya perlu disampaikan bahwa yang dimaksud dengan prestasi di sini ada dua macam, yakni, prestasi secara akademik, dan prestasi yang terkait dengan penerapan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

a) Prestasi akademik

Penentuan dalam pengambilan kesimpulan atas meningkatnya prestasi akademik siswa pada bidang studi PAI di MI Babul Ulum didasarkan pada nilai ujian yang tertera pada buku rapot siswa Dan yang dijadikan perbandingan adalah rapot siswa pada tahun pelajaran sekarang yang telah menerapkan sistem pembelajaran dan usaha-

usaha sebagai mana tersebut di atas, dengan raport siswa pada tahun pelajaran sebelumnya yang mana metode-metode sebagaimana tersebut di atas belum diterapkan secara sempurna

Daftar angket prestasi siswa

| No | Daftar pertanyaan prestasi siswa tahun pelajaran 2010/2011 dan 2009/2010 |
|----|--|
| 1 | Berapakah jumlah siswa yang mendapat nilai 6? |
| 2 | Berapakah jumlah siswa yang mendapat nilai 7? |
| 3 | Berapakah jumlah siswa yang mendapat nilai 8? |
| 4 | Berapakah jumlah siswa yang mendapat nilai 9? |

Dengan mengambil kelas V sebagai sampelnya, pada tahun ajaran 2010/2011, dari 22 siswa, 6 anak mendapat nilai 9, 7 anak mendapat nilai 8, 5 anak mendapat nilai 7, dan 4 anak mendapat nilai 6. Sementara pada tahun ajaran sebelumnya (2009/2010), dari 20 siswa, 1 anak mendapat nilai 9, 3 anak mendapat nilai 8, 2 anak mendapat nilai 7, dan sisanya 14 anak mendapat nilai 6.

Table 5

Table prestasi siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Tahun Ajaran
2009/2010 dan 2010/2011

| No | Th Pel 2009/2010 | | | Th Pel 2010/2011 | | |
|----|------------------|-----------|----------------|------------------|-----------|----------------|
| | Nilai | Frekuensi | Prosentase (%) | Nilai | frekuensi | Prosentase (%) |
| 1 | 9 | 1 | 5 | 9 | 6 | 27 |
| 2 | 8 | 3 | 15 | 8 | 7 | 32 |
| 3 | 7 | 2 | 10 | 7 | 5 | 23 |
| 4 | 6 | 14 | 70 | 6 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | - | - | 5 | - | - |

Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mengalami peningkatan dari tahun 2009/2010 (sebelum menerapkan metode-metode di atas) pada tahun pelajaran 2010/2011 (setelah guru Mapel Al-Qur'an Hadis menerapkan metode-metode sebagaimana tersebut di atas dengan sempurna)

b) Prestasi dalam kehidupan sehari-hari

Prestasi siswa dalam menerapkan ajaran agama yang diperoleh dari PAI relative lebih sulit karena memang sifatnya cenderung abstrak Dan yang bisa peneliti lakukan untuk memperoleh kesimpulan tentang

hal itu adalah dengan memperoleh informasi dari guru Qurdis yang melakukan koordinasi dengan para orangtua untuk mengetahui perkembangan keagamaan mereka

Dari 26 orang tua siswa, hampir semuanya menyatakan bahwa ada peningkatan tingkat pelaksanaan keagamaan pada anak-anak mereka. Yang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode-metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Babul Ulum dapat dikatakan efektif untuk dapat meningkatkan prestasi siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Namun demikian, tidak serta merta permasalahan terkait dengan pelaksanaan KBM untuk meningkatkan prestasi siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadis Islam selesai. Sebab kendala dalam pembelajaran agama di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum tidak terbatas pada masalah siswa bermasalah dan motivasi saja. Namun banyak masalah-masalah lain di luar masalah tersebut (misalnya masalah dana, sarana prasarana, kualitas guru, potensi anak didik, dan seterusnya) yang menjadi kendala dalam proses KBM Pelajaran agama yang tentu tidak cukup kalau dibahas dalam pembahasan ini sehingga membutuhkan pembahasan lain yang lebih lanjut untuk menguraikannya.

BAB VI

PENUTUP

A KESIMPULAN

Dari pemaparan hasil penelitian tentang “ Upaya Guru mata pelajaran dalam meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro” tersebut dapat disimpulkan bahwa

- 1 Berbagai upaya yang ditempuh oleh guru mata Pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Qur’an Hadis sangat besar
- 2 Dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis terdapat beberapa kendala – kendala yang dihadapi dan telah adanya solusi-solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran
- 3 Dampak dari upaya yang dilakukan guru mata pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat positif

B SARAN

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap

- 1 Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan memiliki nilai guna bagi kita semua, khususnya para guru, orang tua dan lebih khusus lagi bagi mata pelajaran Al-Qur’an hadis

- 2 Mohon maaf dan harap maklum jika ada hal-hal yang kurang berkenan atau kurang sesuai dengan harapan dan pandangan pembaca semuanya
- 3 Kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat peneliti harapkan demi perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya

C Penutup

Dengan ucapan Alhamdulillah selesailah sudah penulisan skripsi ini mudah-mudahan ada manfaat dan hikmahnya bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya

Karena terbatasnya kemampuan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan tegur sapa dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak, demi peningkatan kwalita karya ilmiah medatang dan taklupa akhirnya penulis ucapkan mohon maaf dan terima kasih

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H Mohammad Daud *Pendidikan Agama Islam* PT Raja Grafindo Persada Jakarta 1998
- Chabib Thoha, H Muhammad, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1996
- Departemen Agama *Il-qur'an dan Terjemah* Pustaka Agung Harapan, Surabaya 2006
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* P N Balai Pustaka Jakarta 1984
- Dhohini Taufiqur Rohman Dis, MA *Sosiologi untuk Kelas 3 SMU* Yudhistira Bogor 2002
- Hadri Sutrisno *Metodologi Keresearch* Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta 1991
- Hidayat Dudung Rahmad Prof, DR *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan III* P1 Imperial Bhakti Utama Bandung, 2007
- Maksum, DR H *Machasah Sejarah dan Perkembangannya* Logos Wacana Ilmu Jakarta 1999
- Masjkur, M *Diklat Mata Kuliah METODOLOGI PENELITIAN* Kuliah pada PAI STAI Sunan Giri Bojonegoro, Tahun Kuliah 2010/2011
- Muhamin, MA *Dimensi – dimensi Study Islam* Karya Abdi Tama, Surabaya, 1994
- Purwanto, Ngalim *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 1990
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* PT Remaja Rosyda Karya, Bandung 1991
- Tim Penyusun PR Sosiologi Kelas 3 SMU, *Sosiologi* P1 Intan Pariwara, Klaten 2003
- Umam, Khotibul, H *Aqidah Akhlak Kelas III MTs*, Menara Kudus, Kudus 2002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

| | |
|---------------|--|
| Nama | SAMPURI |
| NIM/NIMKO | 2008 551 02073 / 2008 4 055 0001 1 01971 |
| Judul Skripsi | Upaya Guru Mata pelajaran dalam meningkatkan Prestasi belajar Siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Babul Ulum Kanten TRucuk Bojonegoro |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 11 Mei 2011

Yang membuat pernyataan

(SAMPURI)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH BABULULUM
STATUS TERAKREDITASI**

Alamat Desa Kanten Kecamatan Trucuk Kab Bojonegoro

SURAT KETERANGAN

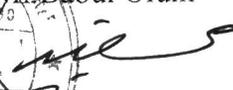
Nomor 104 / MI BU / VI / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Babul Ulum Kanten Trucuk Bojonegoro dengan ini menyatakan bahwa

| | |
|----------|---|
| Nama | Sampuri |
| NIM | 2008 5501 02073 |
| NIMKO | 2008 4 055 0001 1 01971 |
| Fakultas | Sekolah Tinggi Agama Islam " Sunan Giri" Bojonegoro |

Telah melaksanakan penelitian di MI Babul Ulum Kanten Trucuk guna memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi dengan judul 'UPAYA GURU MATA PELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH BABUL ULUM KANTEN TRUCUK BOJONEGORO

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya

Kanten 7 Juni 2011
Ka. MI Babul Ulum

MOJE MUFID, S Pd I





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status : ... EDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2007
JL JENDRAL ... KANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 84 / 2011
amp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 28 Maret 2011

Kepada
Yth Kepala MI Babul Ulum, Kanten, Trucuk, Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

| | |
|--------------------|-------------------------|
| N A M A | SAMPURI |
| N I M | 2008 5501 02073 |
| N I M K O | 2008 4 055 0001 1 01971 |
| Semester / Jurusan | VIII / PAI |

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Babul Ulum, Kanten, Trucuk, Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di MI Babul Ulum, Kanten, Trucuk, Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Drs H BADARUDDIN AHMAD, M Pd I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama Sampuri Semester VII
 No Pokok _____ Dosen Drs M. MASJUKUR MPA
 Judul Upaya Guru PAI Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Bid. pend. Agama Islam di MTs Babul ulum Karlen, Trucuk Bojonegoro

| Tanggal | Nasehat yang diberikan | Parap Dosen |
|---------|--|-------------|
| 8-5-11 | Program ace of perbanc buat out line | [Signature] |
| 9-5-11 | Program dan out line Ace | |
| 10-6-11 | Bab I - VI - Beri detail ngli (Quo'ion/Halits minimal 5) - yg masih ada coretan segera di betulkan - Kemampuan dibuat dg penomoran, sehingga sejalan dg perumusan masalah. - Bab VI sub bab C (pendug) jangan dibuang - Lengkapi daftar kepustakaan | [Signature] |
| 4-7-11 | Skripsi Ace. Dapas ayin Munahidh | |

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama Gampuri Semester VIII
 No Pokok _____ Dosen Drs. Moh. Salamur
 Judul upaya guru p1 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bid study Pnd. Agama Islam di MI BABUL-ULUM Kanton Trucuk Bojonegoro

| Tanggal | Nasehat yang diberikan | Parap Dosen |
|-----------------|---|--------------------|
| <u>31/12/11</u> | <u>Bal. 2 s/ Penutup.</u> | <u>[Signature]</u> |
| <u>27/12/11</u> | <u>Tambahkan detail di H. 9 dan 10. Berikan di awal dan harap disediakan.</u> | <u>[Signature]</u> |
| <u>2/1/12</u> | <u>dit. Dpt yang sudah ada. Mengajukan.</u> | <u>[Signature]</u> |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / risalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,
